

REAKTUALISASI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN

KULIAH MINGGU KESEPULUH

TIM DOSEN
PENDIDIKAN PANCASILA
ASIA CYBER UNIVERSITY



Halo para Mahasiswa yang saya banggakan dimanapun Anda berada, selamat berjumpa pada kuliah Pendidikan Pancasila, semoga pada Minggu ke-10 ini anda semuanya dalam keadaan sehat dan tetap penuh semangat.

Pada Minggu ke-10 ini kita akan membahas tentang Reaktualisasi Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-hari. Diharapkan setelah mempelajari materi ini para mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang Reaktualisasi Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-hari. Silahkan membaca materi ppt ini sebagai bahan kajian pada minggu ke-10 ini.

Pada minggu ke-10- ini akan dijelaskan materi tentang Perlunya Reaktualisasi Pancasila Dalam kehidupan Sehari-hari, Prinsip kebulatan dan keutuhan reaktualisasi, dan Reaktualisasi nilai-nilai Pancasila. Adapun materi pembelajaran akan disajikan dalam bentuk ppt.

Silahkan anda pelajari materi Minggu ke-10 ini untuk dapat memahami Reaktualisasi Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-hari.

Selamat Belajar semoga sukses menyertai anda semua......

MATERIYANG DIBAHAS



- Perlunya reaktualisasi Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
- Prinsip kebulatan dan keutuhan reaktualisasi
- * Reaktualisasi nilai-nilai Pancasila

Perlunya reaktualisasi Pancasila dalam kehidupan sehari-hari



- Upaya meng-internalisasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam aktualisasi kehidupan berbangsa dan bernegara oleh setiap warganegara menjadi hal yang secara terus menerus dilakukan dan direaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- Reaktualisasi nilai-nilai Pancasila disetiap perilaku kehidupan menjadi menjadi suatu kemustian setelah memperhatian masih banyaknya kasus korupsi yang melanda negara Indonesia, sehingga dapat melemahkan sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara. Juga Masih terjadinya Tindak Terorisme dan Pelanggaran HAM.
- Reaktualisasi Pancasila juga menjadi keharusasn memperhatikan terjadinya kesenjangan antara kelompok masyarakat kaya dan miskin yang masih menandai kehidupan masyarakat Indonesia.

Perlunya reaktualisasi Pancasila dalam kehidupan sehari-hari



Masih dirasakannya ketidakadilan hukum yang masih mewarnai proses peradilan di Indonesia, seperti suap-menyuap hakim, kongkalikong pengacara dengan tersangka dan penuntut umum, putusan bebas bersyarat atas pengedar narkoba asal Australia Schapell Cordy, perlakuan khusus kepada warganegara yang melakukan penistaan agama, perlakuan khusus proses hukum anak oknum pejabat yang melanggar ketentuan hukum.

Reaktualisasi bagi pemahaman etika nilai Pancasila di dalam kehidupan sehari-hari harus dibenamkan kepada pikiran para pembayar pajak.



Sejak reformasi 1998, Pancasila seolaholah tenggelam dalam pusaran sejarah masa lalu yang tak lagi relevan untuk disertakan dalam dialektika reformasi.

Ada sejumlah penjelasan, mengapa Pancasila seolah "lenyap" dari kehidupan kita.



Pertama, Situasi dan lingkungan kehidupan bangsa yang telah berubah baik di tingkat domestik, regional maupun global.

Situasi dan
lingkungan
kehidupan bangsa
pada tahun 1945, 66
tahun yang lalu
telah mengalami pe
rubahan yang amat
nyata pada saat ini,
dan
akan terus berubah
pada masa yang a
kan datang.

Beberapa perubahan yang kita alami antara lain:

Terjadinya proses globalisasi dalam segala aspeknya. Perkembangan gag asan hak asasi ma nusia (HAM) yang t idak diimbagi denga n kewajiban asasi manusia Lonjakan
pemanfaatan
teknologi informasi
oleh masyarakat, di
mana informasi
menjadi kekuatan
yang sangat
berpengaruh dalam
berbagai aspek
kehidupan, tapi juga
yang rentan terhadap
manipulasi informasi
dengan segala aspek
serta dampaknya



Ketiga perubahan tersebut telah men dorong terjadinya pergesera nilai yang dialami bangsa Indonesia, sebagaimana terlihat dalam pola hidup masyarakat pada umumn ya, termasuk di antaranya dalam corak perilakukehidupan politik

dan ekonomi yang terjadi saat ini.

Dengan terjadinya perubahan t ersebut diperlukan reaktualsasi nilai-

nilai pancasila agar dapat dija dikan acuan bagi bangsa ndon esia dalam menjawab berbagai persoalan yang dihadapi saat ini dan yang akan datang, baik persoalan yang datang dari dalam maupun dari luar. Ketidakberhasilan melakukan re
aktualisasi nilainilai Pancasila tersebut
tentu akan menyebabkan
keterasingan Pancasila dari
kehidupan nyata bangsa
Indonesia.



Kedua, terjadinya euphoria reformasi, yakni perasaan sangat bahagia atau gembira, sebagai akibat dari traumatisnya masyarakat terhadap penyalah-gunaan kekuasan di masa lalu yang mengatasnamakan Pancasila.

Semangat generasi reformasi untuk menanggalkan segala hal yang dipahaminya sebagai bagian dari masa lalu dan menggantinya dengan sesuatu yang baru, berimplikasi pada munculnya 'amnesia nasional' tentang pentingnya kehadiran Pancasila sebagai grundnorm (norma dasar) yang mampu menjadi payung kebangsaan yang menaungi seluruh warga yang beragam suku bangsa, adat istiadat, budaya, bahasa, agama dan afiliasi politik.



Secara formal Pancasila diakui sebagai dasar negara, tetapi seakan terlepas dari ikatan pilar dalam membangun bangsa yang penuh problematika saat ini, contoh penolakan terhadap segala hal yang berhubungan dengan Orde Baru, menjadi penyebab mengapa Pancasila kini terasa absen dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pancasila juga tidak jarang kemudian menjadi senjata ideologis untuk mengelompokkan mereka yang tak sepaham dengan pemerintah sebagai "tidak Pancasilais" atau "anti Pancasila". Pancasila diposisikan sebagai alat penguasa melalui monopoli pemaknaan dan penafsiran.

Pancasila yang digunakan untuk kepentingan melanggengkan kekuasaan. Akibatnya, ketika terjadi pergantian rezim di era reformasi, maka muncul demistifikasi (penolakan mistik atau mitos) dan dekonstruksi (memahami secara lebih mandiri, tanpa didominasi pemikiran yang sudah tertanam dalam masyarakat).



☐ Sejhingga Pancasila ikut dipersalahkan karena dianggap menjadi ornamen sistem politik yang represif dan bersifat monolitik sehingga membekas sebagai trauma sejarah yang harus dilupakan. ☐ Pancasila bukan milik sebuah era atau ornamen kekuasaan pemerintahan pada masa tertentu. ☐ Pancasila juga bukan representasi sekelompok orang, golongan atau orde tertentu. ☐ Pancasila adalah dasar negara menjadi pilar akan penyangga yang bangunan arsitektural yang bernama Indonesia. ☐ Sepanjang Indonesia masih ada, Pancasila akan menyertai perjalanannya.



Untuk itu perlu kita melakukan reaktualisasi (membumikan kembali), melakukan restorasi (mengembalikan) atau melakukan revitalisasi (proses revitalisasi, cara, dan perbuatan menghidupkan kembali suatu hal yang sebelumnya kurang terberdaya) nilainilai pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, terutama dalam menghadapi berbagai permasalahan bangsa masa kini dan masa yang akan datang.

Problema kebangsaan yang kita hadapi semakin kompleks, baik dalam skala nasional, regional maupun global, memerlukan solusi yang tepat, terencana dan terarah dengan menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai pemandu arah menuju hari esok Indonesia yang lebih baik.

Pancasila seharusnya terus menerus diaktualisasikan dan menjadi jatidiribangsa y ang mengilhami setiap perilaku kebangsaan dan kenegaraan, dari waktu ke waktu. Tanpa aktualisasi nilai-nilai dasar negara, kita akan kehilangan arah perjalanan bangsa dalam era globalisasi di berbagai bidang yang semakin kompleks dan rumit.



Sebagai sebuah tata nilai luhur, Pancasila perlu diaktualisasikan d alam tataran praktis yang lebih dalam kehidupan seharihari, sehingga pada gilirannya akan mudah terwujud dalam berbagai bidang kehidupan.

Sebai contoh, Sila kelima Pancasila yang mengamanatkan terpenuhinya "keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia", bagaimana pelaksanaannya pada kehidupan ekonomi yang sudah mengglobal sekarang ini?

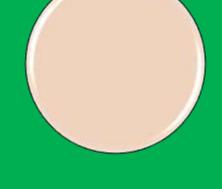
Salah satu manifestasi globalisasi dalam bidang ekonomi, misalnya, adalah pengalihan kekayaan suatu Negara ke Negara lain, setelah diolah dengan nilai tambah yang tinggi, kemudian menjual produk-produk ke manca negara, sedemikian rupa sehingga rakyat harus "membeli jam kerja" bangsa lain.



- ✓ Implementasi sila ke-5 untuk menghadapi globalisasi dalam contoh kasus di atas adalah bagaimana kita memperhatikan dan memperjuangkan "jam kerja" bagi rakyat Indonesia sendiri, dengan cara meningkatkan kesempatan kerja melalui berbagai kebijakan dan stragei yang berorientasi pada kepentingan dan kesejahteraan rakyat. Sejalan dengan usaha meningkatkan "Neraca Jam Kerja" tersebut.
- ✓ Kita juga harus mampu meningkatkan "nilai tambah" berbagai produk kita agar menjadi lebih tinggi "biaya tambah" dengan ungkapan lain "value added" harus lebih besar dari "added cost".
- ✓ Hal itu dapat dicapai dengan peningkatan produktivitas, daya saing dan lapangan kerja.
- ✓ Untuk SDM di Indonesia dengan mengembangkan serta menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) yang didorong oleh kebutuhan pasar global dan domestik.
- ✓ Sehingga pasar domestik nasional harus menjadi pendorong utama



Reaktualisasi Pancasila juga mencakup upaya yang serius dari seluruh komponen bangsa untuk menjadikan Pancasila sebagai sebuah visi yang menuntun Pancasila sebagai sebuah visi yang menuntun perjalanan bangsa di masa yang akan datang sehingga memposisikan Pancasila menjadi solusi atas berbagai macam persoalan bangsa.



Melalui reaktualisasi Pancasila, dasar negara itu akan ditempatkan dalam kesadaran baru, semangat baru dan paradigma baru dalam dinamika perubahan sosial politik masyarakat Indonesia.



- Aktualisasi nilai-nilai Pancasila harus menjadi gerakan nasional yang terencana dengan baik, sehingga tidak menjadi slogan politik yang tidak ada implementasinya
- Walaupun kita berbeda suku, agama, adat istiadat dan afiliasi politik, kalau kita mau bekerja keras kita akan menjadi bangsa besar yang kuat dan maju di masa yang akan datang.
- Reaktualisasi nilai-nilai Pancasila, bukan saja akan menghidupkan kembali memori puiblik tentang dasar negaranya tetapi juga akan menjadi inspirasi bagi para penyelenggara negara di tingkat pusat sampai di daerah dalam menjalankan roda pemerintahan yang telah diamanatkan melalui proses pemilihan langsung yang demokratis



Ideologi Pancasila sebagi *way of life* memang harus diaktualisasikan di dalam nafas kehidupan sehingga merasa memiliki negara kesatuan Republik Indonesia.

Setiap warga negaranya tidak perlu menunggu intruksi atau komando dalam mengatur kegiatan semua aspek kehidupan yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila.

Sehingga Pancasila larut meresap ke dalam kehidupan bangsa Indonesia dengan erat dan tak terpisahkan, baik itu setiap silanya maupun setiap makna yang terdapat ditiap sila.



Internalisasi sitem nilai etika Pancasila dalam perilaku kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara adalah merupakan hal yang prinsip.

Pancasila sebagai sistem etika diperlukan dalam kehidupan politik untuk mengatur sistem penyelenggaraan negara.

Internalisasi nilai Pancasila harus menjadi tuntunan bagi penyelenggara negara dan masyarakat berbangsa dalam melakukan reaktualisi Pancasila, di semua elemen kehidupan, terlebih lagi pada elemen generasi muda.



Reaktualisasi Sila Ketuhanan Yang Maha Esa

Manusia Indonesia percaya dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing, menurut dasar kemanusiaan yang adil dan
beradab.
Bangsa Indonesia adalah bangsa yang berketuhanan, bangsa yang beragama.
Agama yang resmi dianut bangsa Indonesia terdaftar dan dikoordinasikan setiap
kegiatannya di bawah Kementerian Agama.
Aktualisasi sula pertama ini, hendaknya harus disadari dan diimplementasikan oleh setiap
insan warga negara Indinesia, bahwa tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan
kepada orang lain warga negara yang telah menganut suatu agama resmi yang diakui oleh
Indonesia
"Reaktualisasi nilai Ketuhanan Yang Maha Esa dalam kehidupan berbangsa dan bernegara,
dalam implementasinya adalah pembelajaran agama yang dianut masing-masing setiap
warga negara, sehingga dalam kegiatan dan keratifitasnya senantiasa dilandasi oleh nilai
moral agama yang diyakini masing-masing insan Indonesia"



- Reaktualisasi implementasi nilai-nilai Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab, adalah mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan persamaan kewajiban asasi antar sesama manusia sesuai dengan harkat dan martabantnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.
- > Interaksi antar warga negara dan pemimpin bangsa Indonesia dan bangsa lain di manapun untuk saling mencintai sesama manusia, mengembangkan sikap tenggang rasa.
- > Nilai kemanusiaan yang adil dan beradab menunjukkan bahwa manusia diakui dan diperlakukan sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai mahluk Tuhan Yang Maha Esa.
- Berdasarkan nilai tersebut, dikembangkan sikap saling mencintai sesama manusia, sikap tenggang rasa dan sikap tidak semena-mena terhadap orang lain.
- Nilai-nilai kemanusiaan, Indonesia menentang segala macam bentuk eksploitasi, penindasan satu bangsa terhadap bangsa lain, oleh satu golongan terhadap golongan lain, dan oleh manusia terhadap manusia lain, oleh penguasa terhadap rakyatnya.



Reaktualisasi Sila Persatuan Indonesia

- a. Reaktualisasi nilai persatuan Indionesia dalam implementasinya adalah perilaku setiap insan Indonesia dalam menempatkan persatuan, kesatuan, kepentingan, keselamatan bangsa dan bernegara di atas kepentingan pribadi atau golongan.
- b. Setiap insan Indonesia diharapkan kuat untuk rela berkorban bagi kepentingan bangsa dan negara, cinta tanah air dan bangsa, senantiasa bangga sebagai bangsa Indonesia dan bertanah air Indonesia, serta berkomitmen memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa yang berbhineka tunggal ika



- Sebagai warga negara dan warga nasyarakat mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama dengan mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat.
- Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain, mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.
- Musyawarah untuk menmcapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.
- Dengan iktikad yang baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil putusan musyawarah.
- Putusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai kebenaran dan keadilan, dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bangsa. Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai hati nurani yang luhur.



- Aktualisasi implementasi nilai-nilai Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, adalah melaksanakan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara pengembangan perbuatan yang luhur yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan.
- Bersikap adil serta menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.
- Menghormati hak-hak orang lain, suka memberi pertolongan kepada orang lain, menjauhi sikap pemerasan terhadap orang lain, tidak bersifat boros, tidak bergaya hidup mewah, tidak melakukan perbuatan yang merugikan kepentingan umum, suka bekerja keras, menghargai hasil karya orang lain serta bersama-sama berusaha mewujudkan kemajuan yang merata dan berkeadilan sosial.



Daftar Pustaka

- 1. Zulmasyhur, dkk , Pendidikan Pancasila, Buku Ajar, Universitas Nasional, Jakarta, 2019
- 2. Kaelan, Pendidikan Pancasila, Edisi Reformasi, Paradigma, Yogyakarta, 2016
- 3. Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi, Kementerian Ristek Dikti, Ditjen Belmawa, Cetakan I, 2016



Terimakasih